



GOVERNMENT

Search...

Home > **REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL** > LAW

API-India ITME Society: Indonesia and India Strengthen Textile Industry Collaboration to Face Energy Surge and Global Disruption

April 13, 2026 in Events



0 SHARES 0 VIEWS

Share on Facebook

Share on Twitter

Share on Whatsapp

ARCOM-MEDiA, Bandung. Indonesia's textile and textile products (TPT) industry is entering a new phase of transformation by strengthening international cooperation with India.

This collaboration comes amid increasingly complex global pressures, ranging from surging global energy prices to supply chain disruptions due to evolving geopolitical dynamics.

Global tensions involving the Middle East region, including Iran, the United States, and Israel, have triggered significant increases in energy prices.

The impact spread directly to the industrial sector, especially textiles and garments, which are highly dependent on stable energy and raw material supplies. Production costs increased, while the distribution of raw materials became uncertain.

In response to this challenge, (API) together with the India ITME Society held the Indonesia–India Textile Interactive Business Session, Monday, (13/4/2026) at the Four Points by Sheraton Bandung Hotel, Jalan Ir. H. Juanda, Bandung City.

This activity serves as a strategic forum that brings together textile industry players from both countries to discuss concrete solutions to address global pressures.



The event was attended by around 50 textile and garment business players, including the Indian Ambassador to Indonesia, Sandeep Chakraborty, the leadership of the India ITME Society, and the central management of API.

The presence of these stakeholders emphasizes the importance of cross-border collaboration in maintaining industrial sustainability.

The Chairman of the India ITME Society, Ketan Sanghvi, emphasized that his party had a major mission in this visit, namely strengthening strategic partnerships through technological innovation.

"We are here not only to introduce textile machinery but also to build long-term collaborations. Indonesia is a vital partner for India in global trade. We are ready to support the modernization of the Indonesian textile industry through efficient and sustainable technology," said Ketan Sanghvi.

According to Ketan Sanghvi, current global challenges cannot be addressed in isolation. Synergy between countries is needed to create an industrial ecosystem that is resilient to energy fluctuations and supply chain disruptions.

Meanwhile, API Chairman Jemmy Kartiwa welcomed the collaboration positively. Jemmy assessed India as one of the countries that has succeeded in developing an advanced and efficient textile machinery industry.



"We see this collaboration as a strategic opportunity to increase the productivity of the national textile and textile industry. Technology transfer and business collaboration will be key to increasing Indonesia's competitiveness in the global market," said Jemmy Kartiwa.

Lebih lanjut, Jemmy menegaskan, industri tekstil Indonesia tengah melakukan berbagai langkah corporate action untuk meningkatkan efisiensi energi, termasuk penggunaan mesin hemat energi dan optimalisasi proses produksi.

Upaya ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah yang semakin pro-investasi, khususnya di sektor padat karya.

Forum bisnis interaktif ini tidak hanya menjadi ajang diskusi, tetapi juga membuka peluang konkret dalam bentuk investasi, kerja sama dagang, hingga adopsi teknologi baru.

Indonesia dinilai sebagai pasar yang sangat potensial, didukung oleh jumlah penduduk yang besar, pertumbuhan kelas menengah yang pesat, serta meningkatnya kesadaran terhadap sustainable fashion.

Selain itu, digitalisasi rantai pasok menjadi salah satu fokus utama pembahasan, transformasi digital diyakini mampu meningkatkan efisiensi distribusi, transparansi produksi, serta ketahanan industri terhadap gangguan global.



Namun demikian, isu keseimbangan antara modernisasi dan tenaga kerja juga menjadi perhatian serius.

Kedua pihak sepakat bahwa otomatisasi tidak boleh mengorbankan keberlangsungan tenaga kerja, mengingat industri tekstil masih menjadi salah satu sektor padat karya terbesar di Indonesia dan India.

“Produktivitas memang penting, tetapi kita juga harus menjaga keberlanjutan lapangan kerja. Transformasi harus berjalan seimbang,” tegas Jemmy.

Ketan Sanghvi menambahkan, kolaborasi ini merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan masa depan.

Ketan Sanghvi menekankan pentingnya pengembangan mesin tekstil yang hemat energi, ramah lingkungan, dan berteknologi tinggi sebagai solusi atas tekanan biaya produksi.

“Kolaborasi Indonesia dan India adalah kunci. Bersama, kita bisa menghadapi tekanan energi, disrupsi rantai pasok, dan tuntutan teknologi yang terus berkembang. Kemitraan ini akan menjadi fondasi industri tekstil masa depan,” kata Ketan Sanghvi.

Kerja sama ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga membuka jalan bagi transformasi industri tekstil Indonesia menuju era yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan.

Dengan sinergi yang kuat, Indonesia dan India berpotensi memperkuat posisi sebagai pemain utama dalam industri tekstil global di tengah persaingan yang semakin ketat. **(RED)**

Previous Post

**Keluarga Besar RW 07 Antapani Kidul
Gelar Halal Bihalal 1447 H, Perkuat**

Silaturahmi dan Komitmen Lingkungan Bersih

Related Posts

LIPUTAN KOTA BANDUNG

Keluarga Besar RW 07 Antapani Kidul Gelar Halal Bihalal 1447 H, Perkuat Silaturahmi dan Komitmen Lingkungan Bersih

BY **ARCOM** © APRIL 12, 2026

OLAHRAGA

Presiden RI Resmikan Munas XVI IPSI, Dankodiklatad Letjen TNI Mohamad Hasan Tegaskan Misi Olimpiade

BY **ARCOM** © APRIL 11, 2026

PERISTIWA

Purnomo Yusgiantoro Terpilih Aklamasi Pimpin IKAL Lemhannas 2026–2031, Perkuat Peran Strategis Alumni untuk Bangsa

BY **ARCOM** © APRIL 11, 2026

PERISTIWA

Troole Merchandise Mantapkan Peran sebagai Mitra Strategis Seminar Kit dan Corporate Gift di Indonesia

BY **ARCOM** © APRIL 8, 2026

LIPUTAN KOTA BANDUNG

Langkah Pasti UMKM Persit, TRIBLEEFOOTWEAR Hadirkan Produk Unggulan di PERSIT BISA

BY **ARCOM** © APRIL 8, 2026

Tinggalkan Balasan

Your email address will not be published. Required fields are marked *

Comment *

Name *

Email *

Website

Save my name, email, and website in this browser for the next time I comment.

SUBMIT A COMMENT

Latest news



West Java DPRD Chairman Taufik Hidayat Welcomes Dede Chandra Sasmita

🕒 OCTOBER 25, 2023

Malang Residents Sue Shipping Company for Rp 535 Million – Chronology, Reasons, and Impact

🕒 FEBRUARY 10, 2023



Bakesbangpol Visits Bandung City National Defense Journalists to Discuss Various Dynamics

🕒 OCTOBER 16, 2024

Category

REGIONAL PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL

HOTEL

LAW

NATIONAL DEFENSE JOURNALIST

HEALTH

MUSIC CONCERT

CULINARY

BANDUNG CITY COVERAGE

SPORT

AUTOMOTIVE

TOURIST

POLITICAL PARTIES

GOVERNMENT

EDUCATION

BANKING

INCIDENT

INDONESIAN NATIONAL POLICE

PRODUCT

PROPERTY

TECHNOLOGY

INDONESIAN NATIONAL ARMED FORCES

UNCATEGORIZED

PT Arcom Media Bela Negara

Broadcasts the latest news and anti-hoax

Categories

Regional People's Representative Council

Hotel

Law

National Defense Journalist

Health

Music Concert

Culinary

Bandung City Coverage

Sport

Automotive

Tourist

Information

About Us

Editorial Team

Terms of Use

Cyber Media Guidelines

placing ad

Contact Us

Political Parties

Government

Education

Banking

Incident

Indonesian National Police

Product

Property

Technology

Indonesian National Armed Forces

Uncategorized

Recent Posts

API-India ITME Society: Indonesia and India Strengthen Textile Industry Collaboration to Face Energy Surge and Global Disruption

The Antapani Kidul RW 07 Extended Family Holds Halal Bihalal 1447 H, Strengthening Ties and Commitment to a Clean Environment

The President of the Republic of Indonesia Inaugurated the 16th IPSI National Conference, Commander of the Indonesian Army Education and Training Command, Lieutenant General Mohamad Hasan, Emphasized the Olympic Mission